

ABSTRAK

Sri Mutia: Akuntansi Pendapatan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi penetapan tarif air, memahami sistem akuntansi pendapatan, dan menganalisis perlakuan akuntansi pendapatan pada PDAM Kota Padang.

Bentuk penelitian tugas akhir ini adalah observasi. Penulis melakukan observasi (pengamatan) tentang sistem akuntansi pendapatan dan perlakuan akuntansi pendapatan pada PDAM Kota Padang. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti melakukan pengolahan data sehingga akhirnya diperoleh hasil. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang sistem akuntansi pendapatan dan perlakuan akuntansi pendapatan yang diterapkan pada PDAM Kota Padang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa menurut Peraturan Walikota Padang Nomor 14 Tahun 2012 tentang tarif air minum yang ditetapkan pada PDAM Kota Padang berdasarkan klasifikasi kelompok pelanggan yaitu Sosial, Rumah Tangga, Instansi Pemerintah, Niaga dan Khusus. Sistem akuntansi pendapatan yang diterapkan terhadap fungsi-fungsi terkait, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan, serta prosedur yang diterapkan semua sudah cukup baik. Perlakuan Akuntansi pendapatan yang diterapkan juga sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, namun dalam melakukan pencatatan terhadap penerimaan piutang yang sudah dihapuskan, perusahaan mendebit kas dan mengkreditkan pendapatan lain-lain seharusnya perusahaan harus memunculkan kembali piutang usaha yang telah dihapuskan yaitu dengan mendebit piutang usaha dan mengkreditkan penyisihan piutang, kemudian baru perusahaan mencatat penerimaan tersebut dengan terlebih dahulu menghapuskan piutang usaha yang telah dimunculkan tadi dengan mendebit penyisihan piutang dan mengkreditkan piutang usaha, kemudian baru mendebit kas dan mengkreditkan piutang usaha untuk mencatat penerimaan tersebut.